

Pengaruh Pengawasan dan Kompetensi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir Oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) di Kecamatan Kota Bekasi Timur

Nabila Dwi Maharani¹, Wahidin Septa Zahran^{2*}, Vita Vitisia³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : nabiladwi12@gmail.com¹, septazahran65@gmail.com², vitavitisia6@gmail.com³

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Supervision, Personnel
Competence, Effectiveness of
Parking Retribution Collection

Human resources are the most important factor in supporting the success of a company. Regional Original Income (PAD) is income that shows the ability of a region to collect sources of funds to finance regional activities. Supervision is basically fully directed to avoid any possibility of deviation from the objectives to be achieved. This study aims to find out and analyze how much the relationship between supervision and staffing competence has on the effectiveness of parking retribution collection by the UPTD (Service Technical Implementation Unit) LLAP (Transportation and Parking Traffic) of the Department of Transportation in East Bekasi District. The sample in this study were 60 LLAP Employees of the Department of Transportation, East Bekasi City District and the Community. The method used in this research is a quantitative descriptive method. The results of the study show that supervision of 62.2% has an effect on the Effectiveness of Parking Retribution Collection. And the t-test shows that there is a positive and significant effect. Personnel Competence of 43.9% has an effect on the Effectiveness of Parking Retribution Collection and the t-test shows that there is a positive and significant influence. Simultaneous test results show that Supervision and Personnel Competence have an effect of 65.8% on the Effectiveness of Parking Retribution Collection. Based on the Anova F Test, it is known that the value of Sig. is equal to 0.001 < 0.05, it can be concluded that Supervision (X1) and Personnel Competence (X2) simultaneously affect the Effectiveness of Parking Retribution Collection (Y)

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam menunjang keberhasilan sebuah perusahaan. Terutama dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini dimana dunia persaingan sangat ketat dan semakin kompleks dalam berbagai bidang, khususnya kehidupan organisasi, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah sumber daya manusia, karena ditangan manusia tujuan perusahaan atau organisasi dapat tercapai dengan baik dan sesuai tujuan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan daerah. Sementara dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 (ayat 18), menyatakan bahwa "Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam

wilayahnya sendiri di tetapkan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan terciptanya suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Teori Administrasi** : Menurut J.E Walters (dalam Sjamsudin, 2016;19) administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penaksiran, dan pengawasansuatu perusahaan. Administrasi menurut Sondang P. Siagian (dalam Kartono 2014;13) ialah keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Menurut definisi di atas, hal – hal yang penting dalam administrasi ialah : (1) Adanya sekumpulan manusia yang melakukan kerja sama; (2) Yang memiliki alasan tertentu untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan; (3) Dengan menggunakan segala sarana, dana, peraturan dalam perurutan waktu tertentu.
2. **Administrasi Publik** : Menurut Sjamsuddin (2016;105) administrasi publik adalah terjemahan dari Bahasa Inggris publik administration yang sering juga diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi administrasi negara atau administrasi pemerintahan. Menurut Lembaga Administrasi negara (dalam Sjamsuddin 2016;109) mendefinisikan administrasi publik (negara), yaitu: admnistrasi mengenai negara dalam keseluruhan arti, unsur, dimensi, dan dinamikanya. Dalam situasi dan kondisi negara bagaimanapun, administrasi negara harus tetap berperan memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan negara, mengemban tugas penyelenggaraan negara, mengemban misi perjuangan bangsa dalam bernegara; memberikan perhatian dan pelayanan sebaik – baiknya kepada masyarakat untuk berkarya dalam upaya mencapai tujuan bersama dalam bernegara, ataupun untuk melakukan peran tertentu dalam pengelolaan kebijakan dan pelayan publik yang secara tradisional dilakukan oleh aparatur negara.
3. **Pengawasam** : sebagai salah satu fungsi manajemen dalam pencapaian tujuan, memegang peranan yang sangat penting karena dengan adanya pengawasan kemungkinan terjadinya penyimpangan dpat dicegah, sehingga usaha untuk mengadakan perbaikan atau koreksi dapat segera dilakukan. "Pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksnakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Terry yang dikutip Winardi, 2011: 395). Menurut Sondang P. Siagian (dalam Khaerul Umam, 2012: 147) mengemukakan, "Pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksana seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan".
4. **Kompetensi Kepegawaian** : Merurut Nagari, Hilda Berliana (2015: 20) kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga dalam hal ini yang menjadi indikator untuk mengukur kompetensi pegawai adalah berupa pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Menurut Faiza Nurmasitha (2012: 8), Kompetensi pegawai diartikan sebagai cara atau prosedur kerja yang benar yang dilakukan oleh para pegawai. Dengan demikian, untuk

mewujudkan keberhasilan program-program yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi, maka setiap pegawai didalamnya diharuskan memiliki standar kompetensi yang diperlukan.

5. **Efektivitas Retribusi Parkir** : Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Sedangkan Rosjidi (dalam Iskandar, 2014: 330) mengemukakan pengertian efektivitas adalah hasil guna yang dapat dicapai dengan melakukan serangkaian kegiatan dengan peraturan dan perencanaan yang telah ditetapkan. Menurut Westra (dalam Iskandar, 2014: 331) mengemukakan bahwa: Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat sebagaimana yang dikehendaki.

Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini dijelaskan dan digambarkan 3 variabel penelitian. Variabel teori (X1) menunjukkan bahwa hubungan antara seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) Dinas Perhubungan di Kecamatan Bekasi Timur. Variabel teori (X2) menunjukkan seberapa besar pengaruh kompetensi kepegawaian terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) Dinas Perhubungan di Kecamatan Bekasi Timur. Sedangkan variable teori (Y) menunjukkan seberapa besar pengaruh antara pengawasan dan kompetensi kepegawaian terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) Dinas Perhubungan di Kecamatan Bekasi Timur.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang ditulis dan tujuan penelitian yang diterapkan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pada bagian ini dijelaskan dan digambarkan 3 variabel penelitian. Variabel teori (X1) menunjukkan bahwa hubungan antara seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) Dinas Perhubungan di Kecamatan Bekasi Timur. Variabel teori (X2) menunjukkan seberapa besar pengaruh kompetensi kepegawaian terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) Dinas Perhubungan di Kecamatan Bekasi Timur. Sedangkan variable teori (Y) menunjukkan seberapa besar pengaruh antara pengawasan dan kompetensi kepegawaian terhadap efektivitas pemungutan retribusi parkir oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas LLAP (Lalu Lintas Angkutan dan Parkir) Dinas Perhubungan di Kecamatan Bekasi Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Umum Responden

Tabel
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	35	58,3%
2	Perempuan	25	41,7%
Total		60	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	18-24 Tahun	26	43,3%
2	25-31 Tahun	10	16,7%
3	32-38 Tahun	6	10%
4	39-45 Tahun	4	6,7%
5	46-70 Tahun	14	23,3%
Total		60	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

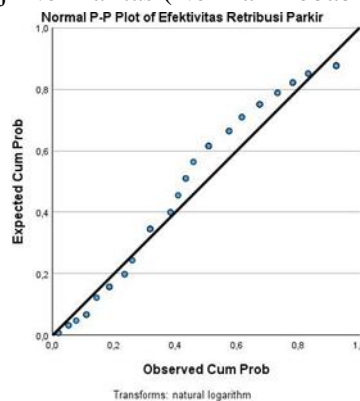
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Masyarakat Umum	23	38,3%
2	Pegawai	37	61,7%
Total		60	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel
Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal dan layak dipakai.

Tabel
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov – Smirnov)

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,10079700
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,066
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov-smirnov :

- a. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,330	4,585		1,381	,173		
	Pengawasan	,724	,120	,622	6,046	<,001	,567	1,765
	Kompetensi Kepegawaian	,668	,271	,253	2,461	,017	,567	1,765

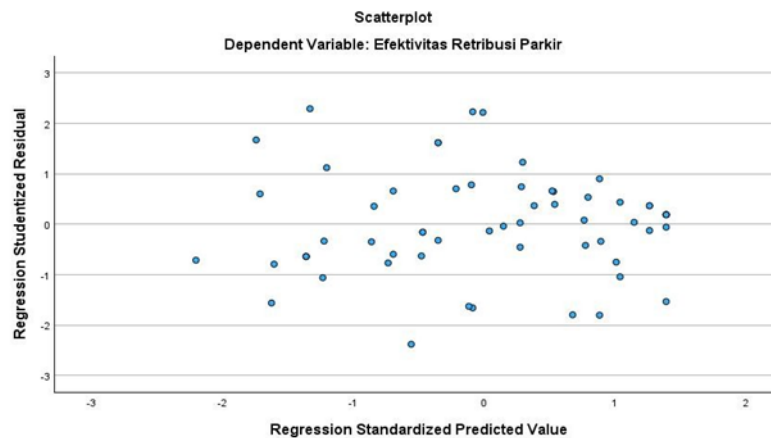
. Dependent Variable: Efektivitas Retribusi Parkir

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance 0,567 > 0,1 dan nilai VIF 1,765 < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Dari grafik scatterplot yang ada pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 4.37
Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda
Correlations

		Pengawasan	Kompetensi Kepegawaian	Efektivitas Retribusi Parkir
Pengawasan	Pearson Correlation	1	,658**	,789**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	60	60	60
Kompetensi Kepegawaian	Pearson Correlation	,658**	1	,663**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	60	60	60
Efektivitas Retribusi Parkir	Pearson Correlation	,789**	,663**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	60	60	60

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel di atas terlihat korelasi antara pengawasan dengan efektivitas retribusi parkir menghasilkan angka koefisien korelasi sebesar 0,789, apabila dibandingkan dengan kriteria angka korelasi jika nilai R₆₀ 0,600 - 0,799 kriteria kuat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel pengawasan dengan variabel efektivitas retribusi parkir. Probabilitas antara pengawasan dengan efektivitas retribusi parkir dapat dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel pengawasan dengan variabel efektivitas retribusi parkir.

Sedangkan antara kompetensi kepegawaian dengan efektivitas retribusi parkir menghasilkan angka koefisien korelasi sebesar 0,663, apabila dibandingkan dengan kriteria angka korelasi jika nilai R 0,600 - 0,799 kriteria kuat. Dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang kuat antara variabel kompetensi kepegawaian dengan variabel efektivitas retribusi parkir. Probabilitas antara kompetensi kepegawaian dengan efektivitas retribusi parkir dapat dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel kompetensi kepegawaian dengan variabel efektivitas retribusi parkir.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel Pengawasan (X1)

Berikut hasil koefisien determinasi (R²) variabel pengawasan (X1) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel
Tabel Model Summary^b
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,622	,615	4,350

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

$$r = 0.789a$$

$$r^2 = 0.622 \times 100\% = 62.2 \%$$

Hasil tersebut memberikan pengertian bahwa variabel independen yaitu pengawasan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu efektivitas retribusi parkir dengan nilai sebesar 62,2% sedangkan sisanya sebesar 37,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel Kompetensi Pegawai (X2)

Berikut hasil koefisien determinasi (R²) variabel Kompetensi Kepegawaian (X2) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel
Tabel Model Summary^b
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,429	5,299

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepegawaian

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

$$r = 0.663a$$

$$r^2 = 0.439 \times 100\% = 43.9 \%$$

Hasil tersebut memberikan pengertian bahwa variabel independen yaitu kompetensi kepegawaian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu efektivitas retribusi parkir dengan nilai sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel Pengawasan (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) Terhadap Variabel Efektivitas Retribusi Parkir (Y)

Berikut hasil koefisien determinasi (R²) variabel pengawasan (X1) dan Kompetensi Kepegawaian (X2) terhadap variabel efektivitas retribusi parkir (Y) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel
Tabel Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,658	,646	4,172

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepegawaian, Pengawasan

b. Dependent Variable : Efektivitas Retribusi Parkir

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

$$r = 0.811a$$

$$r^2 = 0.658 \times 100\% = 65.8 \%$$

Hasil tersebut memberikan pengertian bahwa variabel independen yaitu pengawasan dan kompetensi kepegawaian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu efektivitas retribusi parkir dengan nilai sebesar 65,8% sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.41
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

1	(Constant)	6,330	4,585		1,381	,173
	Pengawasan	,724	,120	,622	6,046	<,001
	Kompetensi Kepegawaian	,668	,271	,253	2,461	,017

Dependent Variable: Efektivitas Retribusi Parkir

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan output coefficient ini, akan dibuktikan hipotesis secara parsial, beta pengaruh yang dihasilkan, serta pembentukan persamaan regresi. Persamaan regresi linier dalam penlitian ini dapat dibentuk dari hasil Coefficient pada kolom Standardized Coefficients adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta (X1) + \beta (X2)$$

$$Y = 6.330 + 0.724 X2 + 0,668 X2$$

Keterangan:

Y : Efektivitas Retribusi Parkir

6.330 : nilai konstanta

0.724 : besaran koefisien regresi variabel pengawasan

0.259 : besaran koefisien regresi variabel kompetensi kepegawaian Hasil uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa :

a. Nilai konstanta sebesar 6.330 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pada variabel pengawasan dan kompetensi kepegawaian maka nilai pada variabel efektivitas retribusi parkir 2.378.

b. Nilai koefisien regresi (β) X1 sebesar 0,724 memberikan arti bahwa pengawasan (X1) berpengaruh positif terhadap efektivitas retribusi parkir (Y). Hal ini menunjukkan

bahwa dengan penambahan satu satuan pengawasan, maka akan terjadi peningkatan efektivitas retribusi parkir sebesar 0,449.

- c. Nilai koefisien regresi (β) X2 sebesar 0,668 memberikan arti bahwa kompetensi kepegawaian (X2) berpengaruh positif terhadap efektivitas retribusi parkir (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan kompetensi kepegawaian, maka akan terjadi peningkatan efektivitas retribusi parkir sebesar 0,668.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,330	4,585		1,381	,173
	Pengawasan	,724	,120	,622	6,046	<,001
	Kompetensi Kepegawaian	,668	,271	,253	2,461	,017

Dependent Variable: Efektivitas Retribusi Parkir

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

- 1) Pengawasan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dari hasil uji t pada variabel efektivitas retribusi parkir menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung 6.046 > t tabel 2.002 serta nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,724. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengawasan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur dinyatakan diterima.
- 2) Kompetensi Kepegawaian memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,017. Dari hasil uji t pada variabel efektivitas retribusi parkir menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung 2.461 > t tabel 2.002 serta nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,271. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi kepegawaian terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur dinyatakan diterima.

b. Uji F

Tabel
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1910,808	2	955,404	54,887	<,001 ^b
	Residual	992,176	57	17,407		
	Total	2902,983	59			

a. Dependent Variable: Efektivitas Retribusi Parkir

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepegawaian, Pengawasan

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\
 &= F(2; 60 - 2) \\
 &= F(2; 58)
 \end{aligned}$$

= 3.16

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengawasan (X1) dan kompetensi kepegawaian (X2) secara simultan terhadap efektivitas retribusi parkir (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $54,887 > F$ tabel 3.16. Maka hipotesis yang terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengawasan dan kompetensi kepegawaian terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur dinyatakan diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Retribusi Parkir Di Kecamatan Kota Bekasi Timur Secara Parsial

Pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh t hitung adalah 6.046 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari standar eror yang ditetapkan sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau signifikan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 62,2% sedangkan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur

2. Pengaruh Kompetensi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Retribusi Parkir Di Kecamatan Kota Bekasi Timur Secara Parsial

Kompetensi kepegawaian berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh t hitung adalah 2,461 dengan signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari standar eror yang ditetapkan sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima atau signifikan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan variabel kompetensi kepegawaian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur.

3. Pengaruh Pengawasan dan Kompetensi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Retribusi Parkir Di Kecamatan Kota Bekasi Timur Secara Simultan

Pengawasan dan kompetensi kepegawaian berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur yang dibuktikan dengan hasil uji f diperoleh f hitung adalah 54,887 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari standar eror yang ditetapkan sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima atau signifikan. hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 65,8% sedangkan sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan variabel pengawasan dan kompetensi kepegawaian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan memiliki pengaruh terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 62,2%
2. Kompetensi kepegawaian memiliki pengaruh terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi Timur. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,9%
3. Pengawasan dan kompetensi kepegawaian memiliki pengaruh terhadap efektivitas retribusi parkir di Kecamatan Kota Bekasi. hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 65,8% sedangkan sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. pengunjung yang dibatasi serta dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Sehingga dapat meringankan para pelaku usaha hiburan. Serta upaya Wajib Pajak dalam mengatasi Hambatan dalam penerimaan Pajak Hiburan adalah Wajib Pajak dapat melaksanakan kegiatan dengan jadwal operasional dan juga kapasitas pengunjung yang dibatasi, melakukan promosi mengenai tempat wisata atau hiburan sudah aman dan sesuai dengan protokol kesehatan yang sangat ketat serta diberlakukannya jam malam kembali sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Ashwad. 2021. Pengaruh Pengawasan dan Pengelolaan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Series. Bandung: Jurnal Ilmu Administrasi
- Iskandar. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Makmur dan Thahier, Rohana. 2017. Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara. Malang: Rajawali Pers.
- Maslahat, 2020. Pengaruh Pengawasan oleh Dinas Perhubungan Terhadap Efektivitas Retribusi Parkir di Jalan Mayor Abdurahman Kabupaten Sumedang. Series Sumedang: Jurnal Ilmu Administrasi
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Panggabean, Mutiara. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Sukarna.2011. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: CV. Mandar Maju. Sondang P. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- The Liang Gie. 2008. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- Thoha, Miftah. 2011. Prilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Grafindo Persada.